

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 9 November 2020



**AHMAD SAEPUDIN**  
**NIM. 161320031**

## ABSTRAK

Nama: **Ahmad Saepudin**, NIM: **161320031**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2020 M/ 1441 H.  
Judul Skripsi: **Makhluk Gaib dalam *al-Qurān* Studi Tafsir Al-Muyassar Karya 'Aidh bin Abdullah al-Qarni**

Makhluk Gaib dalam *al-Qurān* dibagi menjadi 4 bagian. Diantaranya Malaikat, Jin, Iblis, dan Setan. Pada dasarnya Makhluk Gaib tersebut yaitu makhluk yang tak kasat mata, yang mana keberadaan mereka tidak bisa terlihat oleh panca indera manusia, dan kepercayaan karena adanya makhluk-makhluk Gaib dan peranannya dalam kehidupan manusia, terutama bagi kaum Muslim, tak dapat dilepaskan dari *al-Qurān*. Karena sebagian dari makhluk tersebut terkadang disebut sebagai makhluk yang berdiri sendiri, namun di sisi lain kerap disebut sebagai sebuah prinsip dan juga sebagai simbol.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Apa Pengertian dan peranan makhluk gaib dalam *al-Qurān* ? (2) Bagaimana penafsiran 'Aidh bin Abdullah al-Qarni dalam menafsirkan ayat-ayat tentang makhluk gaib? Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui asal usul dan ragam jenis makhluk gaib yang ada dalam *al-Qurān* (2) untuk mengetahui peranan makhluk gaib dalam *al-Qurān* (3) Untuk memahami isi penafsiran 'Aidh bin Abdullah al-Qarni tentang menafsirkan ayat-ayat makhluk gaib dalam kitab Tafsir Al-Muyassar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif atau kepustakaan (*libralyreseach*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Makhluk gaib merupakan makhluk yang keberadaannya tak terlihat oleh mata manusia, dan disebut juga makhluk halus, makhluk yang tak kasat mata, atau makhluk astral. Ini adalah istilah yang digunakan untuk menyebut makhluk hidup yang eksistensinya tidak dapat dijangkau oleh panca indra manusia, dan pembagian makhluk gaib dalam *al-Qurān* yang disebutkan yaitu Malaikat, Jin, Iblis, dan Setan (2) Peranan dan Pengaruh makhluk gaib diantaranya yaitu: (a) peranan dan pengaruh Malaikat: keberadaan Malaikat bagi seorang manusia tentunya berpengaruh baik untuk keimanan seorang manusia kepada Allah swt. Karena Malaikat adalah ciptaan Allah yang tidak pernah membangkang atas perintahNya, dan percaya pada Malaikat merupakan salah satu pokok ajaran islam dalam rukun iman, (b) peranan dan pengaruh Jin, Iblis, dan Setan: Makhluk gaib tersebut mempunyai misi dan peranan yang sama, yaitu untuk menjerumuskan manusia dalam kesesatan dengan cara tipu daya. Walaupun bangsa Jin terbagi menjadi 2 golongan, akan tetapi hanya sebagian kecil saja yang bukan kafir, oleh karena itu adanya bangsa Jin, Iblis, dan Setan bisa mempengaruhi keimanan manusia menjadi lemah bahkan Islam melarang sekali bagi umat manusia untuk bersekutu dengan bangsa mereka.

Kata Kunci : Makhluk Gaib, 'Aidh bin Abdullah Al-Qarni.

## ABSTRACT

The Supernatural beings in the Al-Quran are divided into 4 parts. Among them are angels, djinns, devils and demons. Basically, these supernatural beings are invisible beings, whose existence cannot be seen by the five senses of humans, and belief because of the existence of supernatural beings and their role in human life, especially for Muslims, cannot be separated from the al-quran. Because some of these creatures are sometimes referred to as independent beings, but on the other hand they are often referred to as a principle and also as a symbol. Based on the above background, the problem formulations in writing this thesis are (1) What is the meaning and role of supernatural beings in the Al-Qur'an? (2) How is the interpretation of 'Aidh bin Abdullah Al-Qorni in interpreting verses about Magical Creatures? This study purpose to: (1) To find out the origin and variety of types of supernatural beings that exist in the Al-Qur'an(2) to know the role of supernatural beings in the Al-Qur'an (3) To understand the content of the interpretation of 'Aidh bin Abdullah Al-Qorni about interpreting the verses of supernatural beings in the book Tafsir Al-Muyassar.

The method used in this research is qualitative or literary methods (libralyreseach).

The results showed that (1) supernatural beings were beings whose existence was not visible to the human eye, and were also called spirits, invisible beings, or astral beings. This is a term used to refer to living beings whose existence cannot be reached by the five senses of Humans, and the division of Magical Creatures in the Al-Qur'an that is mentioned as Angels, Jinns, Devils and Satan (2) The role and influence of supernatural beings, that are: (a) the role and influence of Angels: the existence of angels for a human must have a good effect on a man's faith to allah swt. angels are creations of Allah who never disobey His orders, belief in angels is one of the main teachings of Islam in the Pillars of Faith, (b) the role and influence of Jinn, Devil, and Satan: These Supernatural beings have the same mission and role to plunge Man astray by deception. the Jin nation was divided into 2 groups, but only a small proportion are not disbelievers, because it is the nation of Jin, the devil, and Satan can affect the faith of Humans to become weak even Islam forbids Mankind to have alliance with their nation.

Keywords: Supernatural Beings, 'Aidh bin Abdullah Al-Qarni.



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas  
Lamp :  
Hal : **Ujian Skripsi**  
**a.n. Ahmad Saepudin**  
**NIM : 161320031**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
dan Adab  
UIN “SMH” Banten  
Di –  
Serang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Ahmad Saepudin, NIM: 161320031, Judul skripsi: MakhluK Gaib dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Al-Muyassar karya 'Aidh bin Abdullah al-Qani** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalmu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 4 November 2020

Pembimbing I

**Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II

**Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, MM.**  
NIP. 19600131992031001

**MAKHLUK GAIB DALAM *AL-QURĀN***

**(Studi Tafsir Al-Muyassar karya ‘Aidh bin Abdullah al-Qarni)**

Oleh:

**AHMAD SAEPUDIN**

**NIM: 161320031**

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



**Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, MM.**  
NIP. 196005131992031001

Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.**  
NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua,  
Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir



**Dr. H. Badrudin, M.Ag**  
NIP. 19750405 200901 1 014

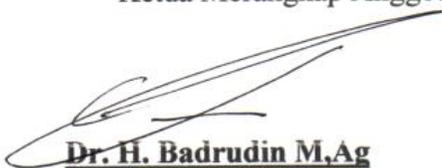
## PENGESAHAN

Skripsi a.n **AhmadSaepudin**, Nim: 161320031 yang berjudul ***Makhluk Gaib dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Al-Muyassar karya'Aidh bin Abdullah al-Qarni***, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang musaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada **rabu**, tanggal **13 januari 2021** Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 13 januari 2021

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. H. Badrudin M.Ag**  
NIP.197504052009011014.

Sekretaris Merangkap Anggota



**Hafidz Taqiyuddin, M.A., Hk**  
NIP. 198605212018011001

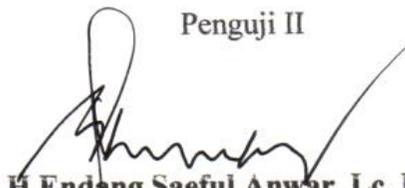
Anggota,

Penguji I



**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 197109031999031007

Penguji II



**H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A**  
NIP. 197507152000031004

Pembimbing I



**Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II



**Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M**  
NIP. 196005131992031001

## **PERSEMBAHAN**

*Beriring untaian Do'a, cinta kasih dan seluas harapan*

*Melalui ketulusan murni dan cinta kasih sayang yang  
selalu tercurahkan*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

*Ibunda tercinta Nemah dan Ayahanda terkasih Rusni*

*Para guru dan Dosen yang ikhlas mendidik penulis,*

*Sanak keluarga, kerabat, sahabat dan seluruh pihak  
yang banyak mendukung baik moril maupun material*

*Jazakumullah khairan katsiran.*

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

(Al-Baqarah:30)

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Penulis bernama lengkap Ahmad Saepudin, lahir di kampung Pabuaran Tegal, Desa Pangkat, Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten pada tanggal 10 Desember 1996, merupakan putra bungsu dari empat bersaudara yaitu Siti Umyati, Ade Aryanto dan Muhamad Abas, putra putri dari pasangan Rusni dan Nemah.

Jenjang pendidikan formal yang penulis tempuh adalah di SDN 01 Pangkat lulus pada tahun 2009, dan MTs Pon-Pes Daarul Falah Carenang kopo Serang Banten, lulus tahun 2012, setelah lulus MTs penulis melanjutkan pendidikan formalnya di MA Pon-Pes Daarul Falah Carenang Kopo Serang Banten lulus tahun 2015, sebelum melanjutkan kuliah, saya memilih mengabdikan diri terlebih dahulu di PonPes Daarul Falah Carenang Kopo pada tahun 2015-2016, kemudian melanjutkan kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten mengambil jurusan Ilmu Al Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab dan tercatat sebagai mahasiswa aktif

Selain belajar di pendidikan formal penulis juga belajar di Ponpes Bani Ma’mun Assalami Kibin kab. Serang Banten,

Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti beberapa kegiatan seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al Qur’an dan Tafsir Tahun 2017 dan 2018 sebagai PAO, dan HIKADA (Hmpunan Kelaurga Alumni Daarul Flah) pada tahun 2017 sampai 2019 sebagai PAO, dan kemudian berlanjut sampai 2021 sebagai sekretaris .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana starata satu pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Makhluk Gaib dalam *al-Qur'an* Studi Tafsir Al-Muyassar Karya 'Aidh bin Abdullah al-Qarni.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.

3. Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Alquran Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.a. sebagai pembimbing I dan bapak Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, MM. sebagai pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten, Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
6. Segenap keluarga, teman seperjuangan, kakak tingkat segenap para pendahulu, sahabat-sahabat HMJ Ilmu Al Qur’an dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah penulis agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap agar sekiranya karya tulis ini turut mewarnai Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 9 November 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	8
G. Metode Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II TAFSIR AL-MUYASSAR</b>	
A. Biografi ‘Aidh bin Abdullah al-Qarni.....	17
B. Karya-karya ‘Aidh bin Abdullah al-Qarni .....	19
C. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir AlMuyassar.....	21

D. Metode dan Corak Tafsir Al-Muyassar .....	23
E. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Muyassar.....	27
<b>BAB III    PENCIPTAAN DAN MACAM-MACAM             MAKHLUK GAIB DALAM AL-QUR’AN</b>	
A. Pengertian Makhluk Ghaib .....	30
B. Fase-Fase Penciptaan Makhluk Gaib dalam Al-Qur’an...	31
C. Macam-Macam Makhluk Gaib dalam Al-Qur’an.....	35
D. Ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan tentang Penciptaan dan macam-macam Makhluk Gaib.....	40
<b>BAB IV    PERANAN MAKHLUK GAIB DALAM AL-             QUR’AN MENURUT TAFSIR AL-MUYASSAR</b>	
A. Penafsiran Ayat-ayat Makhluk Gaib Menurut Perspektif ‘Aidh bin Abdullah Al-Qarni dalam Tafsir Al-Muyassar.....	46
B. Peranan Makhluk Gaib dalam Al-Qur’an .....	52
C. Analisis Pengaruh Makhluk Gaib terhadap Keimanan Manusia .....	65
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bacaan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>	<b>Nama</b>
◌ِئِ	Fathah dan ya	Ai	A dan I

نُو	Fathah dan wau	Au	A dan U
-----	-------------------	----	---------

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

#### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

#### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

## 10. Daftar Singkatan

Swt : *Subhānahū Wa Ta'āla*

Saw : *Sallawlahū'Alaihi Wasallam*